

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv

**STUDI PEMILIHAN TEGANGAN BENANG ATAS SEBAGAI UPAYA
MENGURANGI TERJADINYA PUTUS BENANG PADA MESIN SAKU BOBOK
UNTUK *STYLE TROUSER* PRIA PDAM**

INTISARI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5 Pembatasan Masalah.....	5
1.6 Metodologi Pengamatan.....	5
1.7 Lokasi Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Bahan Baku.....	7
2.1.1 Serat Poliester.....	7
2.1.2 Kain Tenun.....	7
2.2 Penjahitan.....	7
2.2.1 Jenis <i>Seam</i>	8
2.2.2 Jenis <i>Stitch</i>	11
2.2.3 Masalah dalam Penjahitan.....	15
2.3 Benang Jahit.....	16
2.3.1 Benang dari Serat Poliester.....	17
2.4 Jarum Jahit.....	19
2.5 Cacat Jahitan.....	21
2.5.1 Pengertian Cacat Jahitan.....	21
2.6 Tegangan Benang.....	22
2.7 <i>Tension Meter</i>	24

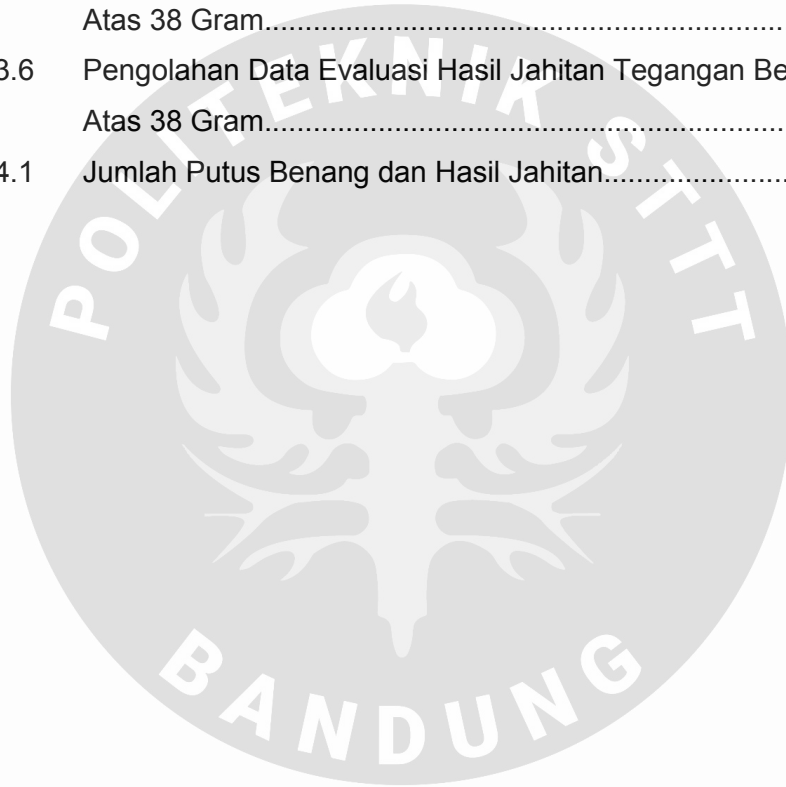
DAFTAR ISI

(Lanjutan)

	Halaman
2.8	Mesin Saku Bobok Otomatis..... 25
BAB III	PEMECAHAN MASALAH..... 26
3.1	Persiapan Bahan Baku..... 26
3.2	Persiapan Mesin..... 26
3.2.1	Mesin Saku Bobok..... 26
3.2.2	Alat Pengukur Tegangan Benang..... 26
3.3	Pengaturan Tegangan Benang..... 27
3.4	Pelaksanaan Pengamatan..... 27
3.5	Pelaksanaan Evaluasi..... 27
3.6	Data Pengamatan dan Hasil Evaluasi..... 28
3.7	Pengolahan Data Statistik..... 31
3.7.1	Analisa Statistik Yang Digunakan..... 31
3.7.2	Data Hasil Pengujian Putus Benang Berdasarkan Variasi Tegangan Benang Atas..... 32
3.7.3	Pengolahan Data Evaluasi Hasil Jahitan..... 34
BAB IV	DISKUSI..... 36
BAB V	PENUTUP..... 39
5.1	Kesimpulan..... 39
5.2	Saran..... 39
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 1 41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Jumlah Putus Benang..... 1
Tabel 3.1	Data Hasil Pengamatan Putus Benang/10 Menit..... 29
Tabel 3.2	Data Hasil Pengujian Jumlah Putus Benang Berdasarkan Variasi Tegangan Benang Atas..... 32
Tabel 3.3	Data Evaluasi Hasil Jahitan..... 33
Tabel 3.4	Pengolahan Data Evaluasi Hasil Jahitan Tegangan Benang Atas 38 Gram..... 34
Tabel 3.5	Pengolahan Data Evaluasi Hasil Jahitan Tegangan Benang Atas 38 Gram..... 34
Tabel 3.6	Pengolahan Data Evaluasi Hasil Jahitan Tegangan Benang Atas 38 Gram..... 35
Tabel 4.1	Jumlah Putus Benang dan Hasil Jahitan..... 36



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Gambar <i>Nuts</i> 4
Gambar 2.1	Sisi Terbatas dan Sisi Tidak Terbatas..... 8
Gambar 2.2	Kelas 1 (<i>Superimposed Seam</i>) 9
Gambar 2.3	Kelas 2 (<i>Lapped Seam</i>) 9
Gambar 2.4	Kelas 3 (<i>Bround Seam</i>) 9
Gambar 2.5	Kelas 4 (<i>Flat Seam</i>) 10
Gambar 2.6	Kelas 5 (<i>Decorative Stitching</i>) 10
Gambar 2.7	<i>Seam</i> Pada Saku Bobok..... 10
Gambar 2.8	Kelas 6 (<i>Edge Neatening</i>) 11
Gambar 2.9	Kelas 7..... 11
Gambar 2.10	Kelas 8..... 11
Gambar 2.11	Jeratan Kelas 100..... 12
Gambar 2.12	Jeratan Kelas 200..... 12
Gambar 2.13	Jeratan Kelas 300..... 13
Gambar 2.14	Mekanisme Pembentukan <i>Stitch</i> 13
Gambar 2.15	Jeratan Kelas 400..... 14
Gambar 2.16	Jeratan Kelas 500..... 14
Gambar 2.17	Jeratan Kelas 600..... 15
Gambar 2.18	<i>Spun</i> dengan Antihan S dan Z..... 18
Gambar 2.19	Multifilamen..... 19
Gambar 2.20	<i>Core Spun</i> 19
Gambar 2.21	Jarum Jahit..... 20
Gambar 2.22	Tegangan Benang Jarum yang Tinggi..... 22
Gambar 2.23	Tegangan Benang jarum yang Rendah..... 23
Gambar 2.24	Tegangan Benang jarum yang Seimbang..... 23
Gambar 2.25	Pemasangan Benang pada Mesin..... 23
Gambar 2.26	Alat Pengukur Tegangan Benang (<i>Tension Meter</i>) 24
Gambar 2.27	Cara Kerja <i>Tension Meter</i> 24
Gambar 2.28	Mesin Saku Bobok Yang Digunakan..... 25
Gambar 3.1	Foto Standar Hasil Jahitan Saku Bobok dari Perusahaan..... 28
Gambar 3.2	Foto Hasil Jahitan Pada Tegangan 34 gram..... 29

DAFTAR GAMBAR (lanjutan)

Gambar 3.3	Foto Hasil Jahitan Pada Tegangan 36 gram.....	30
Gambar 3.4	Foto Hasil Jahitan Pada Tegangan 38 gram.....	30
Gambar 4.1	Grafik Tegangan Benang Atas Terhadap Putus Benang.....	36

